

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang penting dalam membangun mental bangsa. Mengingat Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang, maka dituntut untuk membenahi diri dengan jalan membangun agar dapat mengejar ketertinggalan dengan negara-negara yang sudah maju. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dimanapun dunia ini terdapat masyarakat dan disana pula terdapat pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk sistem pendidikan tersebut.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطُوبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa berjalan menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (HR. Muslim).

Hadits ini menjelaskan tentang keutamaan ilmu dan pengaruh serta dampaknya yang baik. Dalam hadis ini terdapat dorongan semangat untuk menuntut ilmu tanpa diragukan oleh seorangpun. Maka sudah sepantasnya bagi manusia untuk segera mempergunakan kesempatan.

Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal dan terintegrasi. Bila hal ini dapat dilaksanakan dengan baik, sudah tentu harapan-harapan para ahli yang dilukiskan diatas dapat tercapai. Sebab tujuan pendidikan inipun mengembangkan potensi-potensi individu seperti apa adanya.

Matematika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Disekolah banyak murid tampaknya menjadi tidak tertarik dengan matematika dan seringkali mempertanyakan relevansi dari begitu besarnya waktu yang dihabiskan untuk mengajarkan pelajaran ini.<sup>1</sup>

Menurut Abdurrahman pada buku yang ditulis Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandau di Indonesia belum ada defini baku tentang kesulitan belajar. Pada umumnya guru-guru memandang semua anak dengan prestasi belajar rendah adalah anak berkesulitan belajar. Disebabkan banyak definisi kesulitan belajar, jumlah anak berkesulitan belajar yang membutuhkan pelayanan pendidikan khusus disuatu provinsi atau negara akan berbeda tergantung dari definisi yang dianut. Jumlah anak berkesulitan belajar ditentukan oleh instrumen yang digunakan dalam assesmen. Selain itu, kesulitan belajar sering tidak teridentifikasi pada usia muda, tetapi pada usia sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup>

Media pembelajaran sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya serap siswa atas pembelajaran yang diberikan guru. Karena itu guru sangat berperan dalam merencanakan media apa yang akan dipakai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rencana penggunaan media memerhatikan bahwa media mempunyai karakteristik atau sifat-sifat khas dimana ada kelebihan dan kekurangannya satu dengan yang lainnya. Sifat yang dipakai dalam penentuan kesesuaian penggunaan media antara lain jangkauan, keluesan, ketergantungan media, kendali kontrol, atribut dan biaya. Kesesuaian pemilihan media berlaku dalam pembelajaran matematika. Media dalam artian sempit dikenal dengan alat peraga.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Daniel Muijs dan David Reynolds, *Efective Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 332.

<sup>2</sup> Tombokan Runtukaharu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014, h. 21.

<sup>3</sup> Hamzah Ali dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 96.

Berdasarkan masalah diatas dapat diberikan sebuah pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa memahami dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Media Kartu *Domino* Pada Materi Satuan Panjang Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Pembelajaran matematika sering kali berpusat kepada guru sehingga pembelajaran kurang optimal dan berdampak terhadap prestasi belajar siswa seperti nilai rata-rata siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan tidak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam kenyataannya hanya beberapa siswa yang menyukai mata pelajaran matematika.
2. Media kartu *domino* dalam penelitian ini ialah berupa kartu yang terbagi menjadi dua bagian yang masing-masing bagian terdiri dari sebuah soal dan jawaban. Media kartu *domino* ini dipilih karena cara bermainnya mudah dan menyenangkan.
3. Secara langsung memberikan bekal dalam kehidupan sehari-hari siswa dikarenakan pada penelitian ini menekankan pada materi satuan panjang yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Telaah Pustaka**

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Kartu *Domino* Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Bintoro 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” yang ditulis oleh saudara Hendrik Vandeska Usman (080210204299) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2014. Skripsi ini merupakan Penelitian

Tindakan Kelas, pembelajaran dengan permainan kartu domino dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sebanyak 12,25%.

Dari hasil observasi rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 56,25% dengan rincian sebagai berikut: bertanya/mengemukakan pendapat 38,75%; kerjasama dalam kelompok 60%; kelancaran bermain 61,25%; menjawab pertanyaan 66,25%; dan menulis pada tabel kesalahan 55%. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa mencapai 68,5% dengan rincian sebagai berikut: bertanya/mengemukakan pendapat 60%; kerjasama dalam kelompok 65%; kelancaran bermain 70%; menjawab pertanyaan 71,25%; dan menulis pada tabel kesalahan 76,25%; 3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai persentase ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 65% dan pada siklus II mencapai 80%.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media kartu domino, sedangkan perbedaannya pada sub pokok bahasan, penelitian tersebut sub pokok bahasanya adalah operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah penelitian ini sub pokok bahasanya adalah satuan panjang.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV dengan menggunakan Media Film Kartun Kisah Nabi dan Rasul di MI Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus Tahun 2014/2015. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan motivasi pelajar.

Hal ini dapat dibuktikan melalui lembar observasi pada setiap siklus penelitian tersebut, pada siklus I skor rata-rata motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran hanya (1,7). Pada siklus II skor rata-rata untuk motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat mengalami kenaikan yaitu (2,2). Pada siklus III skor rata-rata kelas untuk motivasi belajar mencapai

---

<sup>4</sup> Hendrik Vandeska Usman, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Kartu Domino Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Bintoro 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, (Skripsi), Jember: Universitas Jember, 2014.

(3).<sup>5</sup>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media. Sedangkan perbedaannya terletak pada upaya yang ingin dicapai oleh peneliti.

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Kartu *Domica* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Semingkir Pemalang” yang ditulis oleh saudari Lisa Erpiana (1401409268) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* yang diadaptasi dari *true eksperimental Design* dengan bentuk paradigma *Posttest-Only control Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 dan 03 Semingkir, Pemalang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 68 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas IV SD Negeri 02 Semingkir, IVA dan IVB SD Negeri 03 Semingkir. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampel Random Sampling yang menghasilkan kelas IV SD Negeri 02 Semingkir sebagai kelas ujicoba, IVA SD Negeri 03 Semingkir sebagai kelas kontrol dan IVB SD Negeri 03 Semingkir sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi normalitas, homogenitas, dan analisis akhir. Pada analisis akhir atau pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t.

Hasil penghitungan uji hipotesis motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus independent sample test menunjukkan bahwa,  $t$  hitung = 2,135 dan  $t$  tabel = 1,682 ( $t$  hitung >  $t$  tabel), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan media kartu *domica* pada materi pecahan lebih baik daripada motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan media kartu *domika*. Sementara hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa,  $t$  hitung = 2,060 dan  $t$  tabel = 1,682 ( $t$  hitung >  $t$  tabel), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media kartu *domica* pada materi pecahan lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang tidak

---

<sup>5</sup> Yulistianto, *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV dengan Menggunakan Media Film Kartun Kisah Nabi dan Rosul di MI NU Tsamrotul Wathon Gondosari Gebog Kudus (Skripsi)*, Kudus: UNWAHAS, 2015.

menggunakan media kartu *domica*. Penggunaan media kartu *domica* terbukti efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media kartu *domica* pada pembelajaran matematika di SD.<sup>6</sup> Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kartu *domino*. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media kartu *domino* dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang?
2. Apakah media kartu *domino* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Agar prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang dapat meningkat, maka digunakan model pembelajaran *domino* pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Matematika.

#### **F. Penegasan Istilah**

##### 1. Upaya

Upaya merupakan usaha ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>7</sup> Jadi upaya yang dimaksud

---

<sup>6</sup> Lisa Erpiana, *Keefektifan Penggunaan Media Kartu Domica terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 dan 03 Semingkir Pemalang*, (Skripsi), Pemalang: UNNES, 2013.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 1534.

adalah usaha untuk meningkatkan prestasi belajar menggunakan media kartu *domino* pada materi satuan panjang bagi siswa Kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

## 2. Meningkatkan

Meningkatkan merupakan menaikkan, mempertinggi, memperhebat.<sup>8</sup> Meningkatkan yang dimaksud ialah sebagai usaha untuk menaikkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat.

## 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan sesuatu perubahan yang khas yaitu hasil belajar.<sup>9</sup> Prestasi yang dimaksud disini merupakan nilai hasil dari meningkatkan belajar siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat.

## 4. Matematika

Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan. Sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan cara penalaran induktif. Selain sebagai bahasa simbolis, matematika juga merupakan ilmu kajian objeknya bersifat abstrak.<sup>10</sup>

## 5. Media

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Aly dalam buku Rostina Sundayana mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 1470.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2004, h. 141.

<sup>10</sup> Sundayana Rostina, *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung: ALFABETA, 2013, h.2

ketrampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>11</sup>

#### 6. Kartu *domino*

Kartu *domino* disini adalah bukan kartu yang sering digunakan untuk berjudi. Bentuknya memang seperti *domino*, terdiri dari dua tulisan yang bertuliskan bilangan. Kartu *domino* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika. Permainan ini akan membantu anak dalam latihan mengasah kemampuan memecahkan berbagai masalah menggunakan logika. Selain itu kartu *domino* juga digunakan untuk menghafal fakta dasar penjumlahan, pengurangan dan pembagian serta digunakan untuk menghafal bangun-bangun geometri.

#### 7. Satuan panjang

Panjang merupakan besaran, satuan panjang disebut meter. Jarak satu meter ditentukan berdasarkan “meter standar” yang panjangnya ditetapkan. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengukur panjang suatu benda baik menggunakan satuan baku maupun satuan tidak baku. Satuan baku untuk panjang adalah kilometer (km), hectometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), sentimeter (cm) dan millimeter (mm).<sup>12</sup>

#### 8. Siswa

Siswa atau anak didik dalam proses belajar mengajar dikatakan sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani.<sup>13</sup> Siswa yang dimaksud ialah siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat.

#### 9. SD Negeri Mauk Barat

SDN Mauk Barat adalah sebuah lembaga pendidikan sakolah dasar yang terletak di Jalan Ampera Desa Mauk Barat Kampung Mauk Utara Kecamatan Mauk Tangerang.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 4.

<sup>12</sup> Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas IV*, Jakarta: Erlangga, 2006, h. 100.

<sup>13</sup> Sardiman, A. M. *Inertaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010. h.112.

## G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran penerapan dari media kartu *domino* dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi satuan panjang kelas IV di SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kecamatan Tangerang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika melalui media kartu *domino* pada materi satuan panjang pada kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kota Tangerang.

### 2. Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir mengenai media dalam pembelajaran.
  - 2) Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran matematika.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Siswa  
Dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengalaman belajar, siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
  - 2) Bagi Guru  
Sebagai gambaran mengenai penerapan pembelajaran matematika menggunakan media kartu *domino*
  - 3) Bagi Sekolah  
Sumbangan pemikiran untuk usaha peningkatan kualitas pembelajaran matematika di SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kecamatan Tangerang.

#### 4) Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi peningkatan prestasi belajar matematika melalui penggunaan media kartu *domino*.

### H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan prestasi dari suatu penelitian. Selain itu hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar, benar tidaknya suatu hipotesis tergantung prestasi pengujian dari data empiris.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat diambil hipotesis tindakan bahwa “Penggunaan media kartu *Domino* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang bagi siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kecamatan Tangerang”.

### I. Metode Penelitian

#### 1. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kecamatan Tangerang. Obyek penelitian dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang dengan menggunakan media kartu *domino* pada siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kecamatan Tangerang.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mauk Barat yang tepatnya terletak di Jalan Ampera Desa Mauk Barat Kampung Mauk Utara Kecamatan Mauk Tangerang.

#### 3. Desain Penelitian

Desain pada penelitian tindakan kelas yang melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan untuk memotret sejauh mana efektifitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi, yaitu siswa, suasana guru dan kelas. Adapun siklus penelitian digambarkan sebagai berikut:<sup>14</sup>



Gambar Siklus Penelitian<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, h. 16.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 16.

#### 4. Faktor yang diteliti

- a. Guru: Dengan melihat cara guru menerapkan media kartu *domino* pada mata pelajaran Matematika didalam kelas.
- b. Siswa: Dengan melihat peningkatan prestasi belajar Matematika melalui media kartu *domino*.

#### 5. Rencana tindakan

##### a. Pra Siklus

Tahap pra siklus adalah tahapan dimana siklus belum dimulai. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subyek penelitian. Dalam tahap pra siklus peneliti akan melihat pembelajaran matematika secara langsung di kelas dan mencari data awal proses belajar siswa kelas IV SDN Mauk Barat.

Berdasarkan laporan awal, peneliti memperoleh data mengenai kondissi pembelajaran matematika di kelas IV. Sistem pembelajaran yang berlangsung masih satu arah, dalam artian guru berperan sebagai orang yang serba tahu dan sumber dari segala pengetahuan siswa. Selama proses pembelajaran keterlibatan siswa masih pasif. dan pada tahap ini belum adanya inovasi baru dari sekolah untuk memperbaiki pembelajaran khususnya pelajaran matematika. Prestasi dari siswa dalam pembelajaran matematika cenderung rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai-nilai ulangan yang diperoleh siswa kelas IV pada pembelajaran matematika sangat minim. Dalam tahap pra siklus data didapat berdasarkan ulangan harian.

##### b. Siklus I

###### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan realita yang ada saat ini, bahwa banyak dari peserta didik yang tidak bersemangat terhadap pelajaran matematika, sehingga prestasi siswa menurun. Penggunaan media kartu domino ini, diharapkan masalah-masalah yang ada diatas dapat di selesaikan, sehingga materi pelajaran

matematika dapat dimengerti, dipahami dan dilafal oleh para peserta didik. Selain itu, diharapkan prestasi belajar siswa ketika mempelajari materi matematika terdapat peningkatan. Peneliti membuat skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. RPP dibuat peneliti dan dilakukan menurut jadwal pelajaran yang berlaku.<sup>16</sup>

## 2) Tindakan atau Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai dari persiapan, cara penyampaian materi dengan baik kepada siswa yang digunakan dengan meningkatkan terlebih dahulu keadaan siswa dikelas yang diteliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>17</sup> Guru melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan media kartu *domino* dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kartu *domino*.
- b) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
- c) Setelah kelompok terbentuk guru membagikan kartu domino ke masing-masing kelompok yang terdiri dari 20 kartu.
- d) Langkah awal, salah satu siswa mengocok kartu. Langkah selanjutnya, bagikan kartu ke tiap-tiap siswa 5 kartu.
- e) Undilah giliran melangkah, lalu pemain pertama memulai dengan kartu pembuka di atas meja.
- f) Secara bergantian siswa meyabungkan kartu.
- g) Bila pada gilirannya, seorang siswa tidak melangkah (karena tidak memiliki kartu yang sesuai) maka gilirannya dilewatkan dan dilanjutkan oleh siswa yang berikutnya.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 75.

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 76.

- h) Pemenang adalah kelompok yang menyelesaikan permainan dengan cepat dan benar.
- i) Siswa dan guru menyimpulkan dari permainan.
- j) Siswa diberi penguatan materi.

### 3) Pengamatan

Pengamatan pada siklus I meliputi pengamatan selama pembelajaran berupa lembar observasi kegiatan belajar mengajar dan pengamatan kinerja guru berupa lembar observasi guru. Adapun masing-masing pengamatan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Pengamatan selama pembelajaran

Pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran adalah aspek kognitif, psikomotor dan afektif dimana dalam penelitian ini meliputi keaktifan siswa secara individu, dan sikap siswa yang muncul saat proses pengajaran.

#### b) Pengamatan kinerja guru

Pengamatan kinerja guru berdasarkan atas kemampuan guru dalam mengajar seperti memotivasi siswa, menciptakan suasana aktif belajar, penguasaan materi, membimbing dan menanggapi siswa dalam menjawab semua pertanyaan, penekanan pada materi penting, membimbing siswa dalam menarik kesimpulan.

### 4) Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan atas tindakan pembelajaran di kelas pada pelaksanaan siklus I. Apakah perlu perbaikan lagi, apabila perlu maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada pelaksanaan di kelas pada pelaksanaan siklus II.

## c. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Penelitian ini mengamati proses pelaksanaan media kartu domino pada

pembelajaran matematika materi satuan panjang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini peneliti memilih pokok bahasan pada mata pelajaran matematika.
- b) Merancang pembelajaran dengan memberi materi bahan ajar yang harus dipelajari siswa untuk nantinya melakukan permainan kartu *domino*.

2) Tindakan atau pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan disesuaikan dengan pelaksanaan pelajaran pada siklus I. Apa yang menjadi kurang maksimalnya hasil pelajaran pada siklus I. Khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran implementasi pengelolaan kelas dengan media kartu *domino* pada pelajaran matematika.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan implementasi pengelolaan kelas dengan media kartu *domino* pada pelajaran matematika.

4) Refleksi

Refleksi merupakan hasil dari perencanaan, tindakan, dan pengamatan dari pelaksanaan implementasi pengelolaan kelas dengan media kartu *domino* pada pelajaran matematika. Jika hasil yang diperoleh pada refleksi siklus II lebih bagus dari siklus I maka penelitian ini berhasil.

## 6. Metode pengumpulan data

Data yang akurat akan bisa di peroleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki. Metode observasi sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba).<sup>18</sup>

Berkaitan dengan judul penelitian ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek terteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Melalui tehnik observasi ini diperoleh data tentang keadaan SD Negeri Mauk Barat Kecamatan Mauk Kota Tangerang sebagai obyek penelitian, yang meliputi KBM dikelas, keadaan guru dan keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarannya.

### b. Wawancara (*Interview*)

Suharsini menjelaskan bahwa *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>19</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 199.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 198.

lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>20</sup>

Dari rujukan diatas, dapat memberi arahan dan landasan bagi peneliti bahwa melalui kegiatan wawancara diharapkan memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subyek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui *interview* dengan guru pelajaran serta siswa kelas IV SD Negeri Mauk Barat Mauk Tangerang setiap diakhir pembelajaran atau diawal pembelajaran tentang tanggapan siswa mengenai media yang telah diterapkan oleh seorang guru.

#### c. Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi hasil belajar, tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penggunaan media kartu *domino* dalam pembelajaran matematika. Tes yang dimaksud meliputi tes awal atau tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan.<sup>21</sup> Selanjutnya tes pengetahuan prasyarat tersebut juga akan dijadikan sebagai acuan tambahan dalam mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, disamping menggunakan nilai raport selanjutnya skor tes awal ini juga akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui penggunaan media kartu *domino* pada pelajaran matematika.

64. <sup>20</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 266.

#### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.<sup>22</sup> Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jelas memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film yang mendukung objektivitas peneliti). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Latar belakang sekolah.
- 2) Data guru, siswa, karyawan dan struktur organisasi SD Negeri Mauk Barat.
- 3) Data program-program sekolah yang direncanakan dalam pembelajaran.
- 4) Nilai prestasi belajar siswa

#### 7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap data hasil pengamatan metode pembelajaran individual, analisis dilakukan dengan mencari persentase skor tiap aspek pemahaman siswa, kemudian dibandingkan persentase skor tiap aspek yang diamati pada siklus I sampai II.
- b. Terhadap data hasil tes hasil belajar siswa dilakukan analisis dengan menentukan rata-rata nilai tes, peningkatan dari postes pada siklus I sampai siklus II, serta jumlah (persentase) siswa yang tuntas belajar pada siklus I sampai II. Kemudian membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I sampai II.

#### 8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas, jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau melebihi KKM yaitu 65 dan prosentase

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 274.

ketuntasan belajarnya mencapai 80%. Prosentase belajar siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma N}{\Sigma S}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata Tes Formatif

$\Sigma N$  = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\Sigma S$  = Jumlah Siswa

Prosentase ketuntasan klasikal kelas:

$$P = \frac{\Sigma T}{\Sigma S} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Ketuntasan Siswa

$\Sigma T$  = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar

$\Sigma S$  = Jumlah Siswa

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir:

### 1. Bagian awal, meliputi:

Halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi

Bab satu adalah pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua adalah landasan teori yang meliputi prestasi belajar dan media kartu domino, sub bab pertama meliputi pengertian prestasi, media kartu domino, kelebihan dan kekurangan media kartu domino. Sub bab kedua pengertian prestasi belajar, yang meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar.

Bab tiga adalah laporan hasil penelitian di SD Negeri Mauk Barat, yang meliputi sejarah singkat berdirinya SD Negeri Mauk Barat, yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana dan prasarana, laporan kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Bab empat adalah analisis kegiatan per siklus, yang meliputi analisis pra siklus, analisis siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi siklus I. Analisis siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi siklus II serta pembahasan per siklus.

Bab lima adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

### 3. Bagian akhir

Berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.